

Nama Lengkap: Norliana

Angkatan: 2012

Asrama: Puteri

I

a. Menurut saya, dalam permasalahan kurikulum Ma'had Thalabah Program Khusus Ulama jurusan Tafsir Hadis yang dilaksanakan sekarang, masih kurang mampu menjawab tuntutan akademis (penguasaan di bidang ilmu agama, tertuma tafsir dan hadis). Di karenakan, banyak hambatan baik dari internal maupun dari eksternal yang menjadi kendala dalam melaksanakan tuntutan akademis, yaitu, yaitu dari internal, karena sebagian dari mahasiswa/ mahasiswi di Program Khusus sebagian belum mempuni dalam hal membaca kitab gundul/tidak berbaris, dan tidak adanya penguasaan yang di miliki mahasiswa yang menonjol dalam hal bahasa Arab mapun bahasa Inggris. Sehingga menghambat tuntutan akademis yang dari latar eksternal yang menghambat akan tuntutan akademis, seperti kurangnya pembelajaran secara intensif dari pembelajaran Program Khusus Ulama, mengenai bahasa Arab dan Inggris yang mana dua hal tersebut sangat diperlukan bagi mahasiswa Program Khusus Ulama, sedangkan pada masalah halaqah, kalau bisa lebih di intensifkan karena halaqah-halaqah yang dilaksanakan sekarang ini kurang dalam menjawab tuntutan akademis. Sebagaian mahasiswa yang meremehkan masalah halaqah yang dianggapnya Cuma main-main. Ada yang melakukan hal-hal yang bukan pada tempatnya, seperti main-main hp, dan mengerjakan tugas yang lain, dan lain sebagainya.

b. Menurut saya, kurikulum Ma'had Thalabah Program Khusus Ulamajurusan Tafsir Hadis yang dilaksanakan sekarang belum mampu mencetak kader ulama yang intelik dan intelik yang ulama, karena dalam hal mencetak kader ulama yang intelik harus memilki pengetahuan yang luas baik dalam masalah agama maupun tentang sosial masyarakat.

II

a. Menurut saya, model dalam pengembangan kurikulum Ma'had Thalabah Program Khusus Ulama jurusan Tafsir Hadis yang mendapat menjawab tantangan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) adalah dengan meningkatkan tingkat

kebiasaannya baik bahasa Arab atau bahasa Inggris, karena bahasa Asing pada zaman sekarang ini sangat diperlukan sekaligus diadakannya pelatihan-pelatihan yang dapat menjawab di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Menurut saya, Ma'had Thalabah Program Khusus Ulama Jurusan Tafsir Hadis yang dapat menjawab tantangan dunia kerja adalah dengan meningkatkan pembelajaran baik dalam hal pembelajaran akademis dan non akademis, seperti: mengadakan pelatihan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Nama Lengkap: Jamidah

Angkatan: 2012

Asrama: Puteri

I

a. Menurut saya, model pengembangan kurikulum Ma'had Thalabah Program Khusus Ulama yang dapat menjawab tantangan zaman adalah mungkin mahasiswa PKU tidak hanya diberikan materi-materi saja, mungkin saja diterjunkan ke masyarakat langsung misalnya, seperti: mengabdikan di masyarakat dengan ilmu yang didapatkan di asrama.

b. Menurut saya, model pengembangan kurikulum Ma'had Thalabah Program Khusus Ulama Jurusan Tafsir Hadis yang dapat menjawab tantangan zaman dunia kerja, bisa saja kegiatan halaqah yang diadakan setiap pagi kan program thafiz bisa disiarkan di radio khusus yaitu radio yang menyiarkan kegiatan-kegiatan di asrama supaya masyarakat di luar bisa mencontoh dan memberikan motivasi keagamaan, atau diadakan siaran interaktif di radio yang diisi oleh para mahasiswa PKU.

II

a. Menurut saya, pemberlakuan kurikulum Ma'had Thalabah Program Khusus Ulama Jurusan Tafsir Hadis mampu menjawab tantangan akademis. Namun sistem pembelajarannya perlu ditingkatkan lagi. Misalnya referensi yang digunakan dan lain-lain.

b. Menurut saya, kurikulum Ma'had Thalabah Program Khusus Ulama Jurusan Tafsir Hadis dirasa mampu mencetak kader ulama yang intelik dan berakhlak, ini terbukti dengan banyaknya mahasiswa/i PKU yang tidak hanya berprestasi di kampus, akan tetapi juga berprestasi di luar kampus tidak hanya mereka intelik, akan tetapi juga berakhlak ulama.

Nama Lengkap: Halimatus Sa'diah

Angkatan: 2013

Asrama: Puteri

I

a. Menurut saya, kurikulum Ma'had Thalabah PKU sudah sedikit mampu menjawab tuntutan akademis dalam bidang agama, bukan sedikit tapi sudah banyak walau belum semuanya terjawab. Nyatanya masih dalam proses juga untuk lebih sempurna. Dia merasa kalau di PKU ini kita lebih banyak mengetahui tentang ilmu agama walau belum semuanya juga. Karena pembelajaran di PKU memang berlainan dengan yang lain, dari bertambahnya jam belajar, yaitu tidak hanya dikuliah kami diajari tetapi ada halaqahnya ada juga pembelajaran malam ba'da (sesudah) magrib, dan itulah yang membuat istimewa dari yang lain, dan dosen yang mengajari pun adalah dosen-dosen yang hebat dalam bidang ilmu agama itu.

b. Kalau ditanya apakah mampu mencetak kader ualim yang intelik, mungkin Insya Allah bisa, karena dari segi pesangon ilmu yang diberi para Ustadz/Ustadzah yang mengajar halaqah ataupun dikuliah Insya Allah sudah mencukupi. Dari mata kuliah di perkuliahan, halaqah yang bermacam-macam ilmu dan tidak ketinggalan tahfiznya saya rasa Insya Allah mampu saja dalam mencetak kader ulama yang intelik, nyatanya kita berharap ilmu yang kita dapat mendapatkan berkhanya.

II

a. Menurut saya, model pengembangan kurikulum PKU dalam menjawab tantangan kemajuan dibidang IPTEK sudah memadai, tetapi dari segi perorangan masih ada yang kurang juga, yah nyatanya memadai saja.

b. Apakah PKU dapat menjawab tantangan dunia kerja? Menurut saya sudah bisa, karena dasar-dasar dalam bidang ilmu agama sudah ada dalam diri kita, jadi Insya Allah kita sudah dapat menjawab dalam dunia kerja.

Nama Lengkap: Hidayatul Jannah

Angkatan: 2014

Asrama: Puteri

I

a. Menurut saya, kurikulum Ma'had Thalabah PKU yang dilaksanakan sekarang mampu menjawab tuntutan akademis, seperti kegiatan halaqah yang diadakan setiap pagi pada hari senin sampai dengan jum'at, begitu pula dengan menetapnya para mahasiswa dalam sebuah asrama, menjadikan mereka mudah dalam melakukan diskusi, baik itu diskusi tentang ilmu agama dan umum, dikarenakan adanya organisasi dalam asrama, sehingga mempermudah dalam mengatur segala kegiatan yang dilakukan dalam asrama. Selain itu ada pula program tahfiz yang diwajibkan agar setiap mahasiswa menghafal al-Qur'an minimal 4 juz, sehingga dengan hafalan tersebut nantinya akan membantu ketika sudah terjun ke masyarakat. Adapun penguasaan dalam bidang tafsir dan hadis perlu ditingkatkan lagi dalam hal pemahaman penafsiran dengan adanya penelitian yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa.

b. Kurikulum Ma'had memang mampu mencetak kader ulama yang intelik, namun perlu adanya kesemangatan dalam membentuk kader ulama yang benar-benar intelik, seperti membentuk sebuah forum diskusi antar angkatan atas dengan angkatan bawah, saling bertukar pikiran, berdiskusi tentang segala permasalahan yang perlu dipecahkan terutama terkait dengan keilmuan agama dan keilmuan umum

II

Model pengembangan kurikulum Ma'had Thalabah PKU yang perlu dilakukan untuk kedepannya menurut saya adalah: *pertama*, membentuk suatu forum diskusi yang membahas tentang IPTEK yang berkaitan dengan ilmu agama; *kedua*, Membentuk/mengadakan sebuah acara yang berhubungan dengan IPTEK yang bekerjasama dengan mahasiswa diluar jurusan TAHA, seperti jurusan Matematika, BK, dan lain-lain.

Untuk menjawab tantangan kerja perlu adanya pembentukan usaha mahasiswa dalam bekerja/berwirausaha, agar nantinya ketika terjun ke masyarakat mampu bergabung dalam setiap usaha yang juga dilakukan orang lain di luar sana.

Nama Lengkap: Alfi Kamilah

Angkatan: 2013

Asrama: Puteri

I

Menurut pribadi, kurikulum Ma'had Thalabah PKU jurusan TAHA saat ini belum mampu menjawab tuntutan akademis. Dalam artian sudah cukup mampu di banding akademisnya, hanya saja jika dibandingkan dengan Tafsir Hadis lainnya di luar daerah sana, yang notabene nya bukan Progran Khusus, masih cukup tertinggal. Karena, masih cukup banyak kegiatan-kegiatan yang sifatnya keilmuan khususnya Tafsir Hadis ini yang kehilangan respon atau dalam artian disepelekan oleh mahasiswanya. Dan juga ada beberapa catatan pribadi selepas sharing dari kampus lain tderkait dengan ketafsir hadisan. *Pertama*, Tahfiz, hafalan al-Qur'an di PKU memiliki batasan yang cukup minimalis di banding jurusan Tafsir hadis disalah satu insitut yang fasilitasnya jauh di bawah PKU. Harapannya batasan syarat umum tahfiz 4 juz itu di tambah. Lebih-lebih pemberdayaan al-Qur'an, sehingga dapat menyatu dengan mahasiswanya, bukan hanya sekedar stor dapat sertifikat lantas hilang, misalnya saja ada Lab al-Qur'an. *Kedua*, Tilawah, pengetahuan tentang tilawah dan macam-macamnya sangat minim. Harapannya ada pelatihan tilawah rutin yang langsung masuk program PKU. *Ketiga*, Halaqah, kajian rutin ketafsir hadisan sudah dirasa cukup, hanya saja, jika masalah tafsir itu masih berbicara tentang takdir, padahal masih banyak hal yang perlu dikaji sehingga dapat menjawab pertanyaan di masyarakat nanti. Sebenarnya kurikulum di PKU inim merupakan pengembangan dari ilmu mahasiswa yang telah dimiliki.

Menurut pribadi, kurikulum Ma'had Thalabah PKU, jika untuk kategori mencetak kader ulamanya, maka itulah dirasa mampu. Namun, jika kategori intelik, perangkat ketafsiran hadisan hanya sebatas cukup, yang perlu ditingkatkan adalah dari segi: hafalan, perangkat dasar keilmuan, materi terbaru terkait permasalahan kontemporer juga perlu dikaji.

II

Terkait dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan IPTEK, kiranya perlu ada pelatihan atau pengenalan seputar software", karena erat hubungannya dengan kitab-kitab slaku penunjang keilmuan dan juga software lainnya, seperti photosop, corldraw, dan sebagainya. Perlu juga adanya kajian baru, terkait ketafsir hadisan (kajian kontemporer0, tanpa nmeninggalkan kajian terdahulu, -Ketegasan dalam program tahfiz -pembimbing tahfiz perlu ditambah kiranya.

Terkait dengan dunia kerja, kiranya ada perhatian khusus dari pihak fakultas serta alumni, sehingga apa yang didapatkan di PKU dapat terealisasi dan bermanfaat sesuai dengan bidangnya. Mengingat alumni PKU tersebar diberbagai bidang pekerjaan. Karena jurusan telah berganti menjadi IAT, kiranya perlu difokuskan kajian al-Qur'an dan tahfiznya, juga perlu adanya hafalan hadis, karena al-Qur'an dan Hadis itu tidak bisa dipisahkan.

Nama Lengkap: Nor Azkiyah

Angkatan: 2014

Asrama: Puteri

I

Menurut saya, kurikulum Ma'had Thalabah Program Khusus Ulama jurusan Tafsir Hadis yang sekarang telah mampu menjawab tuntutan akademis baik itu pada penguasaan di bidang ilmu agama, terutama tafsir dan hadis karena studinya yang bertahap dari awal jadi bagi pemula yang baru mempelajarinya di sekolah terdahulu dapat mengulang-ulangnya. Dan juga sangat bagus mata kuliahnya yang juga tidakseperti zaman dulu sekarang ada mata kuliah yang mana mempelajari tentang al-Qur'an digital dan ini sangat membantu dengan keadaan kita pada zaman sekarang yang man perkembangan teknologi semakin canggih dan perubahannya juga cepat. Kegiatan di kurikulum Ma'had Thalabah Program Khusus Ulama jurusan Tafsir Hadis ini sangat membantu juga pada program akademis yang mana ketika di asrama kami di ajarkan membaca kitab dan dengan dosen pembimbing yang sangat menguasai pada bidang yang mana membantu di bidang akademis.

Menurut saya kurikulum Ma'had Thalabah Program Khusus Ulama jurusan Tafsir Hadis yang dilaksanakan sekarang telah mampu mencetak kader ulama yang intelik yang ulama, karena pada kegiatan halaqah ini membantu mahasiswa dalam mendalami ilmu Tafsir dan Hadis kita tidak bergantung dengan teknologi zaman sekarang sja tapi dengan dibarengi dalam pembacaan kitab-kitab kuning juga mampu menjadi kader ulama yang diharapkan masyarakat.

II

Menurut saya, hendaknya kurikulum Ma'had Thalabah Program Khusus Ulama jurusan Tafsir Hadis ini perlu ada peningkatan dan pembaharuan yang baru tapi tidak meninggalkan kebiasaan yang dulu dan di koordinir sebgus mungkin.

Menurut saya, bisa menjawab tantangan dunia kerja karena program yang menambah pengalaman dan mengajarkan pendidikan yang baik. Dan mungkin bisa ditambah dengan kursus-kursus atau bimbingan dari para dosen. Hendaknya disediakan lapangan kerja bagi alumni program khusus ulama, jangan diabaikan begitu saja, jadi supaya lebih terarah.

Nama Lengkap: Reza Rahmanuddin

Angkatan: 2012

Asrama: Putera

I

Dalam hal teknologi, sepertinya masih sangat kurang karena masih ada diantara mahasiswa yang tidak mengikuti perkembangan ilmu teknologi, bahkan yang berhubungan dengan mata kuliah mereka, seperti mengoperasikan beberapa Software hadis atau tafsir.

Untuk hal dunia kerja, sepertinya alumni PKU tidak hanya menggeluti pekerjaan yang berhubungan dengan keagamaan, tetapi ada juga di dunia bisnis, marketing, dan sebagainya. Harapan saya, alumni PKU di sediakan lapangan kerja yang benar-benar menunjang keilmuan mereka. Sehingga ilmu yang mereka peroleh dari PT dapat teramalkan dengan baik.

II

Kurikulum yang telah berjalan di Jurusan TH-PKU terbilang cukup bagus, namun masih ada beberapa hal yang perlu di evaluasi. Selain itu, mahasiswa masih ada yang sepertinya kurang menerima, entah sebab factor internal mereka sendiri atau factor eksternal. Sehingga kurikulum yang seharusnya dapat berjalan dengan maksimal, terkendala dengan hal tersebut. Menurut saya hal-hal yang perlu di evaluasi terutama untuk asrama putra adalah diantaranya: *pertama*, Tata tertib yang harus tegas, dalam artian jika ada mahasiswa yang tidak mematuhi secara sigap pihak atasan menanggapi hal tersebut, dengan memberikan teguran; *kedua*, Penyediaan fasilitas yang layak pakai, termasuk juga pengecekan fasilitas; *ketiga*, Sepertinya Asrama PKU bisa berkiblat dengan wisma yang mana selalu memberlakukan sholat berjamaah baik sholat wajib maupun sholat sunat, dan asrama wisma memberlakukan absensi untuk mahasiswanya.

Mengenai kurikulum tersebut dengan kemampuan mencetak kader yang diharapkan dapat memberi warna dalam kehidupan sosial, saya kira sudah memadai untuk hal akademis, tapi untuk dimasa depan tentunya hal itu bisa lebih di tingkatkan lagi, agar mahasiswa nantinya benar-benar siap untuk menghadapi tantangan hidup yang dinamis

Nama Lengkap: Husnul Yaqin

Angkatan: 2014

Asrama: Putera

I

Untuk halaqah Insya Allah sudah mampu untuk menjawab tuntutan akademis, hanya saja ada sebagian yang masih kurang bisa membahasakan dengan bahasa Indonesia dengan baik ketika menjelaskan atau memprestasikan, untuk hapalan Insnya Allah sudah cukup saja 1 minggu satu kali.

Untuk mencetak kader-kader ulama insya Allah sudah mencukupi, karena sudah di ajarkan bagaimana kita menghadapi dunia diluar perkuliahan, apa-apa yang diperlukan oleh masyarakat, kalau untuk ulama yang intelik ini agak susah dikit, menurut saya kalau untuk ulama yang intelik, ke intelikan harus di tekunkan lagi, agar menjadi ulama yang intelik.

II

Untuk kurikulum sudah cukup, dan bagus sekali, gak usah ditambahi lagi. Untuk literature mungkin masih kurang dan itu perlu di tambah lagi.

Sudah untuk menjawab tantangan dunai kerja seperti banyaknya permintaan untuk mengajar tahfiz, tahsin, bilaa, khatib, ngajar TPA, guru agama di tsanawiyah atau Aliyah.

Nama Lengkap: Pardonni

Angkatan: 2014

Asrama: Putera

I

Mampu, tapi bagi mahasiswa yang ekonominya menengah kebawah kesulitan jika harus dipaksa, dikarenakan biaya yang belum memadai.

Keseluruhan mahasiswa (i) PKU mampu menjawab tantangan dunia kerja, seperti kaum masjid atau musholla, guru les (ngaji tau bahasa) bahkan ada yang mampu bersaing di dunia bisnis, tapi untuk memasuki dunia kerja yang berkelas seperti pengjara di sekolah-sekolah favorit hanya beberapa orang yang mampu, karena semangat yang berbeda dan bakat yang berbeda-beda. Semoga ada lebih banyak pembekalan bakat seperti Toafel, Toefel, atau bimbingan tahsin demi masa depan.

II

Menurut saya pribadi, mampu! Alasannya kurikulum yang ada sekarang ini memiliki unsur paksaan kepada setiap mahasiswa (i) untuk memenuhi tugasnya sebagai penyaji di setiap halaqah, baik halaqah tafsir, hadis dan lain-lain. Harapan saya, kadang kebanyakan dari mahasiswa kesulitan untuk menyajikan dan menerangkan bahasa presentasi halaqah (kitab-kitab penunjang kuliah), mohon mahasiswa (i) diberikan kitab-kitab penunjang yang lebih dari sekarang.

Kebanyakannya dan hamper keseluruhan alumni-alumni PKU mampu turun di masyarakat kerana program yang mengasah bakat dan mental mahasiswa (i), namun kadang untuk menjadi ‘Alim yang intelektual masih perlu dibina.

Nama Lengkap: Alamsyah

Angkatan: 2013

Asrama: Putera

I

Menurut saya, kurikulum ma’had yang dapat menjawab tantangan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu: *pertama*, Halaqah kitab klasik dan modern; *kedua*, Tahfiz al-Qur’an, beserta belajar qira’at secara intensif dan tahsin; *ketiga*, Belajar karya tulis ilmiah, khususnya cara penulisan makalah dan skripsi, karena menurut saya kalau belajarnya hanya di bangku kuliah, saya kira tidak cukup untuk menulis karya ilmiah yang lebih bagus. Dan saya sangat berharap pada awal ajaran baru dapat diterapkan pembelajaran karya tulis ilmiah ini.

Model kurikulum ma'had yang dapat menjawab tantangan dunia kerja, seperti: *pertama*, Penyuluhan dari kementerian agama untuk ma'had; *kedua*, Diadakannya workshof wirausaha untuk ma'had; *ketiga*, Diadakan keterampilan ulama serta pelatihan yang intensif.

II

Saya kira telah mampu menjawab tuntutan akademids, karena telah mengkaji beberapa disiplin ilmu agama yang sangat terkait dengan ilmu ushuluddin terutama tafsir dan hadis. Dan saya telah merasakan tuntutan akademis yang saya pelajari telah menambah khazanah ilmu pengetahuan saya.

Kurikulum ma'had yang dilaksanakan telah mampu mencetak kader ulama yang intelik dan intelik ulama. Ini terbukti dengan banyaknya mahasiswa (i) yang terjun kmasyarakat sebagai penyuluh agama, pimpinan pesantren, Ustadz-Ustdzah, Da'i-Da'ah. Dosen, bahkan ada yang menjadi wakil rakyat-rakyat dan pengusaha.

Nama Lengkap: Rizky Wahyudi

Angkatan: 2015

Asrama: Putera

I

- a. Menurut saya, sudah sedikit banyak dapat atau telah mampu menjawab tuntutan akademis terutama dalam bidang ilmu agama, terutama dalam bidang tafsir dan hadis, walaupun tidak terlalu mampu memenuhinya.
- b. Menurut saya, belum terlalu mampu, karena tidak semua penghuni ma'had Program Khusus Ulama itu berperilaku seperti layaknya seorang ulama atau orang yang berilmu agama tingginya: contoh: pulang larut malam.

II

- a. Menurut saya, kurikulum ma'had Thalabah Program Khusus Ulama jurusan tafsir hadis dapat menjawab tantangan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yaitu:
 1. adanya halaqah tiap pagi senin sampai jum'at(halaqah kitab klasik dan modern dan lainnya).
 2. Adanya pembelajaran Tilawah dan pembelajaran nahu Sharaf.

3. Adanya pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris.
4. Adanya Program tahfiz al-Qur'an yang nantinya akan mencetak para penghapal-penghapal al-Qur'an.

b. Menurut saya, di harapkan lulusan atau alumni dari ma'had Thalabah Program Khusus Ulama ini akan mampu mencetak generasi muda yang dapat nantinya bekerja dengan jujur dan penuh rasa tanggung jawab dengan latar belakang ilmu agama yang ia miliki walaupun pekerjaan itu hanya sebaagi kaum masjid saja.

Nama Lengkap: Abqari

Angkatan: 2012

Asrama: Putera

I

Menurut saya, model pengembangan kurikulum seperti seminar hadis, serta pelatihan-pelatihan lainnya, dapat menjawab tantangan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, terbukti seperti kegiatan forum kajian ilmiah yang bertema seminar hadis brbasis IT dan selain itu program ini juga seperti test toefl ataupun toafl training juga dilaksanakan dan inysa Allah program ini dapat menjawab tantangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut saya, kurikulum dalam dunia kerja telah mampu, lewat pembelajaran-pembalajaran atau pelatihan yang dilakukan di kurikulum ini dan itu semua tergantung talenta perindividu bahkan selama kuliah mereka juga mampu sambil bekerja, seperti mengajar di TPQ, les pripat atau yang lainnya. Dalam hal ini para mahasiswa tidak terlalu pusing mengenai tenaga kerja, karena kurikulum sudah sangat selaras dengan kegiatan serta untuk masa depan.

II

Kebanyakan dari kurikulum yang dilaksanakan di program khusus ulama sangat berkaitan langsung dengan tuntutan akademis, seperti penguasaan dalam bidang ilmu agama, contohnya: banyak dilakukan pelatihan-pelatihan, halaqah, hafalan, serta kegiatan-kegiatan malam yang dilakukan seperti bahtsul masail., lailah 'arabiah, dan lain sebagainya. Menurut saya, kurikulum tersebut selaras dengan tuntutan akademis dan telah mampu menjawab tuntutannya.

Ya, Menurut saya, kurikulum ma'had Thalabah Program Khusus Ulama mampu mencetak kader ulama terbukti dengan banyaknya alumni program ini berkiprah di masyarakat dan mampu menjalankannya seperti menjadi penceramah, bahkan ada yang dipercaya sebagai mrobi atau ketua bidang dalam suatu pondok pesantren.

Nama Lengkap: Zainal Aqli

Angkatan: 2013

Asrama: Putera

I

Untuk pengembangan, saya kira yang sudah ada ini sudah sangat tepat, mungkin saja seperti penambahan/mengganti para pelajar/guru/dosen yang memimpin halaqah, karena saya kira, nuansa akan lebih segar jika guru/dosen halaqah diganti/dibebankan kepada seluruh dosen yang bertanggung jawab kepada PKU.

Untuk tahfiz, saya kira cukup 2 hingga sekali tetapi rutin, tidak ada yang bolong. Untuk pengembangan kurikulum untuk dapat menjawab dunia kerja, saya kira sudah terpenuhi, tetapi juga saya kira ada pembinaan saja, seperti mendalami apa yang menjadi keinginan di bidang tertentu.

II

Untuk halaqah, menurut saya telah mampu menjawab tuntutan akademis, tetapi pada yang di ajarkan di halaqah, seperti variasi kitab agar lebih di tingkatkan seperti tafsir misalnya, perlulah seperti kitab tafsir yang bentuk lain, seperti yang ada safwah at-Tafasir, mungkin bisa diganti dengan tafsir yang berbentuk tafsir maudhu'i atau tafsir muqaran misalnya, atau bahkan bila ingin misalnya kitab tafsir dari kalangan syiah misalnya. Ini akan menambah pengetahuan para mahasiswa PKU dalam variasi tafsir.

Apakah bisa mencetak ulama yang intelik dan ulama, menurut saya sudah bisa, untuk program tafsir, saya kira sudah sangat pas.

Nama Lengkap: Prof. Dr. Abdullah Karim, M.Ag

I

Saya kira kurikulum Ma'had Thalabah PKU jurusan Taha sekarang mampu menjawab problematika kekinian umat Islam, asal diikuti secara serius, tidak asal-asalan. Hal ini

didukung oleh materi-materi halaqah merupakan materi produk ajaran islam, seperti Tafsir, Hadis, Tauhid, Fiqh, dan Tasawuf, di tambah lagi dengan bahasul masail sebagai metode penyelesaian masalah/problematika umat Islam. ditambah lagi dengan penguatan bahasa Arab dan Inggris serta latihan berpidato dan praktek-praktek keagamaan.

Pemberlakuan kurikulum seperti yang disebutkan pada point (a) keberhasilannya sangat ditentukan oleh kesiapan para santri/santriwati dalam mengikuti kegiatan dan keseriusan mereka melatih diri untuk menjadi ulama. Saya kira waktu empat tahun bukanlah masa yang pendek untuk melatih diri dan membiasakan diri untuk menjadi ulama, walaupun disadari sepenuhnya bahwa ulama itu dituntut untuk menyumbangkan potensi dirinya, belum cukup jika hanya menempuh pendidikan starata satu. Akan tetapi bekal untuk menyelesaikan problematika umat Islam berupa dasar dan keterampilan telah mereka miliki.

II

Pengembangan kurikulum Ma'had Thalabah PKU, untuk halaqah di samping melatih kemampuan memahami dan mempresentasikan materi, menanggapi dan memberikan penjelasan, pembimbing hendaknya mampu memberikan kunci-kunci pemahaman terhadap materi yang sedang dibahas. Untuk materi bahasul masail, hendaknya diarahkan kepada masalah-masalah baru yang berkembang di masyarakat, baik menyangkut masalah akidah, ibadah, amupun muamalah. Dalam hal ini, pembimbing hendaknya dapat menemukan akar permasalahan, sehingga bersama para santri/santriwati berupaya menyelesaikannya.

Saya mendukung upaya OPKU mengadakan berbagai lomba yang merangsang para santri dan santriwati ikut serta meramaikan kegiatan, walaupun dengan stimulus hadiah seadanya. Karena dari lomba-lomba tersebut akan terseleksi mereka yang berprestasi, disementara disisiyang lain akan tumbuh keinginan untuk meningkatkan diri para santri dan santriwati lainnya. Kegiatan lain yang perlu didorong adalah menulis karya ilmiah, baik melalui: madding, Koran, jurnal, dan lainnya.

Nama Lengkap: Ahmad, S.Ag, M.Fil,I

I

Problematika umat Islam kini dan dulu sama saja, yang beda corak dan bentuknya saja, jadi kurikulum ma'had yang telah berjalan secara umum mampu menjawab tuntutan umat, tetapi perlu pengayaan wawasan keilmuan.

Kurikulum ma'had dibuat berdasarkan keperluan umat dimasyarakat sehingga, sebagian besar keterampilan keagamaan itu adalah memang bekal yang diperlukan ulama dalam memahami kebutuhan umat.

II

Untuk sementara sudah mampu menjawab tuntutan umat masa kini, walaupun demikian perlu evaluasi setiap tahunnya.

Perkawinan kurikulum akademik dan kurikulum ma'had mampu mencetak kader ulama. kurikulum akademik mencetak intelik yang ulama sedangkan kurikulum ma'had mencetak untuk yang ulama.

Nama Lengkap: Abd Adhim, SE

I

Menurut saya sudah ada gambaran dan perlu peningkatan lagi untuk bisa menjawab tuntutan problematika umat Islam kekinian dengan pengayaan pada sisi praktek dilapangan dan mental dalam berdakwah untuk penyampian ilmu Agama kepada umat.

Menurut saya mampu kurikulum yang diberikan di ma'had Thalabah Program Khusus Ulama dalam rangka kaderisasi Ulama.

II

Menurut saya model pengembangan kurikulum ma'had Thalabah Program Khusus Ulama sudah baik dan perlu pengembangan lebih intensif lagi yang berkenaan dengan Akhlak sebagai pendukung keulamaan mahasiswa. Baik di lingkungan ma'had, kampus, dan di lingkungan masyarakat secara luas.

Model pengembangan kurikulum ma'had Thalabah Program Khusus Ulama menurut saya sangat bagus dengan memadukan pendidikan model perkembangan zaman dengna model Tradisional.

Nama Lengkap: Hafiz Mubarak, M.Pd.I

I

Ya, karena problematika umat Islam saat ini lebih banyak terjadi pada ruang lingkup akidah, syariat dan akhlak/moral. Kurikulum ma'had Thalabah PKU TH yang dilaksanakan sekarangt sangat sesuai sekali dengan problematika tersebut untuk menjawab/memberi solusi terhadap tuntutan problem/masalah-masalah umat Islam. ditambah lagi dengan adanya kajian Tafsir dan Hadis sebaagi rujukan utama Hukum Islam, akan menambah wawasan dan menjadi modal untuk menjawab tuntutan tersebut.

Ya, karena kurikulum yang dilaksanakan sekarang memberi kontribusi yang besar bagi mahasiswa dalam rangka kaderisasi ulama. Todak hanya berupa teori tetapi praktek sehingga menjadi mahasiswa lebih trampil.

II

Dalam bimbingan halaqah baik Tauhid, Fiqh, Tasawuf, lebih diarahkan kepada kajian-kajian kekinian/kontemporer selain dari teori/materi yang diberikan melalui kajian kitab. Begitu juga dan Tafsir dan Hadis, sebaiknya menggunakan kajianj tematik supaya tidak memakanj waktu yang lama dan bisa mengupas masalah secara tuntas. Pada halaqah Fiqh, sebaiknya diadakan bahsul masail untuk mengkaji dan memberi jawaban terhadap masalah-masalah Fiqh kekinian.

Diberikan keilmuan/wawasan agama yang lebih mendalam kepada mahasiswa dan juga praktek keagamaan yang diperlukan di masyarakat. Diberikan keahlian dibidang bacaan dan hafalan al-Quran, kalau bisa ditambah target hafalannya dari 4 juz ke 10 juz seperti yang ada di PKU UIN Sunan kalijaga Jogjakarta. Menjalin kerjasama dengahn lembaga-lembaga/ormas-ormas/yayasan Islam yang bisa mendorong/memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan dan menyalurkan potensi yang dimiliki.

Nama Lengkap: Fitriah, STh.I

I

Kurikulum dan program yang dilaksanakan insya Allah bisa membantu dalam pembentukan kader ulama masa depan, karena para pembimbing halaqah dan kegiatan malam adalah orang yang ahli di bidangnya. Materi yang disampaikan juga bagus. Tidak termasuk dalam hal ini, pembimbing tahfiz di puteri, karena dia belum mempuni dan belum berpengalaman.

Pengasuh dan pembimbing hanya berperan dalam memberikan arahan dan bimbingan, jadi untuk tercapainya tujuan PKU tidak lepas dari peran mahasiswa-mahasiswa PKU sendiri dalam memanfaatkan waktu dan kesempatannya di asrama.

II

Untuk kedepannya, menurut saya adalah pendisiplinan kurikulum dan program yang sudah ada, pendisiplinan mahasiswanya dengan memberikan perhatian dan pengawasan lebih kepada mahasiswa. Khusus untuk perekrutan musyrifah, diharapkan kedepannya diambil melalui tes dan diberikan pembekalan atau diikutkan studi banding dengan PKU di daerah lain. Begitu juga pembimbing tahfiz, kalau misalnya merekrut dari alumni, maka diharapkan lebih diberikan bimbingan dan diikutkan training hafiz al-Quran. Apalagi sebagai pemula, belum ada pengalaman dalam hal ini.

Pembentukan sebuah bimbingan konseling mahasiswa PKU, agar mahasiswa bisa konsultasi masalah pelajaran, kehidupan dan masalah cinta. Terlebih yang sangat saya harapkan adalah bimbingan konseling masalah cinta. Hal ini adalah karena melihat banyaknya mahasiswa dan mahasiswi PKU yang memiliki hubungan khusus, namun tidak jelas statusnya dalam Islam. sangat miris melihat hal ini. Bagaimana tidak, mereka yang menjadi harapan agama dan negara dimasa depan, calon ulama masa depan, banyak menghabiskan waktunya untuk hal yang tidak jelas. Hal ini, menurut saya sangat penting diperhatikan, karena selain mencemarkan nama baik PKU, juga mengurangi kecerdasan mahasiswa/I itu sendiri. Karena itu, perlu ada ketegasan dalam hal ini.

Nama Lengkap: Drs. H. A. Zamani, M.Ag

I

Menurut saya kurikulum Ma'had Thalabah sudah bagus, dan dapat memberikan bekal bagi thalabah untuk tampil dalam bidangnya. Melihat jurusannya TAHA maka penguasaan bidang ini lebih tentu untuk dijabarkan. Pengetahuan dan kepemilikan bahan bacaan perlu diperhatikan. Kesiapan mereka menerima materi perlu di bina, yang terlupakan adalah kebahasaan praktis dan pengantar yang berbahasa Inggris dan Arab. Yang ada sudah baik dan dapat menjawab keperluan umat kedepan.

II

Pengembangan kurikulum perlu adanya evaluasi. Sistem diskusi perlu dilakukan sehingga dapat dikadikan potensi thalabah. Harus ada pembimbing atau pendamping, yang ada ini sudah baik, dan dapat menjawab keperluan umat ke depan.

Nama Lengkap: Fakhrie Hanief, STh.I. MA

I

Menurut saya, kurikulum Ma'had sekarang sudah mampu menjawab tuntutan problematika umat Islam, terlebih lagi dengan adanya program tahfizh al-Qur'an. Mengingat umat Islam sekarang semakin banyak yang paham tentang pentingnya belajar baca tulis qur'an/menghafal qur'an sehingga banyak bermunculan pondok pesantrin tahfizh, sekolah-sekolah tahfizh dan rumah-rumah tahfizh. Dengan adanya program tahfizh al-Qur'an, kedepannya mahasiswa akan dengan mudah untuk berkiprah di masyarakat dengan mengajar al-Qur'an.

Menurut saya, kurikulum Ma'had sekarang sudah mampu memberikan keterampilan keagamaan dan keulamaan bagi mahasiswa. Namun terkait dengan tahfizh al-Qur'an, perlu adanya ketegasan dari pihak pengelola terhadap mahasiswa yang tidak disiplin menyeter hafalan. Kaderisasi ulama yang terbaik selain membnerikan program-program unggul/keterampilan keagamaan adalah **kedisiplinan**. Tanpa adanya kedisiplinan, akibatnya program tidak jalan, keterampilan setengah menguasai, dan ketika terjun ke masyarakat maka masyarakat yang jadi korban.

II

Menurut saya, model pengembangan kurikulum agar kedepannya lebih mampu menjawab tuntutan problematika umat Islam terkait tahfizh al-Qur'an, ada beberapa catatn penting untuk jurusan PKU: *pertama*, membuka dan memperluas jaringan dengan pihak-pihak tertentu secara resmi (bukan mahasiswa sendiri yang ngurusnya) yang terkait dengan program tahfizh al-Qur'an (baca tulis/menghafal qur'an) seperti mesjid-mesjid, sekolah-sekolah atau rumah-rumah tahfizh dengan melibatkan para mahasiswawaktu aktif menjadi imam atau pengajar. Keterlibatan ini bukan tujuan ekonomis tapi bagaimana melatih mahasiswa memimpin kegiatan keagamaan. Keuntungan dengan melibatkan mahasiswa yang terjun di masyarakat secara aktif:1) sosialisasi PKU di

masyarakat, 2) melatih bertanggung jawab terhadap tugas, 3) melatih mental (banyak pintar tapi lemah mental, mental lemah buat otak pudar); *kedua*, pihak jurusan agar tidak hanya fokus pada target hafalan mahasiswa sebanyak 4 juz, namun juga tidak lupa memperhatikan kualitas bacaan dan hafalan. Perlu adanya peningkatan lebih lanjut, seperti ilmu tajwid dan tahsin. Kasus yang ditemukan ada beberapa mahasiswa yang kualitas bacaan di bawah standar namun dipaksakan menghafal atau lancar membaca tapi kualitas hafalan buruk. Kualitas bacaan buruk ditemukan karena sebelum masuk PKU tidak lancar baca, sedangkan kualitas hafalan buruk ditemukan karena ketidakfahaman mereka terhadap B.Arab sehingga terjadi perubahan-perubahan kalimat al-Qur'an; *ketiga*, pihak jurusan menindak tegas mereka yang tidak setor hafalan, sekalipun sudah punya hafalan beberapa juz. Mendesiplikan dengan memberi sanksi administrasi dengan tidak bisa melanjutkan ke semester depan, bukan ketika akan amju skripsi. Terbukti banyak yang tertunda skripsi karena setoran tidak selesai.

Menurut saya, model pengembangan kurikulum agar dapat mencetak ulama yang intelik yang ulama yang terkait dengan tahfizh al-Qur'an adalah dengan mengikuti metode ulama terdahulu yaitu **talaqqi** dan **musyafahah** yang melahirkan sifat ulama (hormat dengan guru dan tawadhu dengan keilmuan). Sedangkan intelektualis mahasiswa dapat dikembangkan dalam bentuk pelatihan-pelatihan terkait baca/tulis/tahfizh al-Qur'an yang melahirkan pola pikir analisis cerdas dan kritis bijak.

Nama Lengkap: H. M. Ghazali Mukeri, Lc

I

Salah satu problematika kekinian umat adalah munculnya berbagai transaksi mu'amalat yang cenderung membutuhkan jawaban-jawaban yang realistis dan syariah, dalam hal ini kajian-kajian mu'amalah selalu menarik untuk diperdalam dan dikuasai secara memadai, untuk kajian-kajian masih dirasa perlu kajian-kajian mu'amalah kontemporer seperti dalam kasus transaksi BPJS yang masih menyisakan pro dan kontra di kalangan ulama.

Untuk mengkaji sejauh mana kemampuan dan keterampilan kader ulama dalam menghadapi persoalan-persoalan agama yang terus berkembang seiring dengan

perkembangannya, kebutuhan manusia dalam bermu'amat dan beragamanya modus yang digunakan maka mesti ada out put berupa hasil kajian masalah-masalah sosial yang dimulai dari kasus-kasus lokal. Sejauh ini hal tersebut belum banyak dilakukan.

II

Kedepannya perlu ada survey terhadap kasus-kasus yang berkembang di masyarakat untuk kemudian masalah-masalah yang urgen dapat dihadirkan dalam diskusi halaqah, disamping pendalaman materi yang ada.

Pengetahuan masalah kekinian membutuhkan kepada adanya kerjasama dan kordinasi ddengan pihak-pihak terkait secara senergis, seperti dalam masalah transaksi perbankan, asuransi dsb. Disamping itu sangat perlu juga mengamati masalah-masalah sosial dengan cermat dengan memetakan masalah disetiap lingkungan sesuai dengan kebutuhan lokalnya. Dengan itu diharapkan setiap kader mengerti cara baik persoalan yang ada di lingkungannya masing-masing, dan dapat mengatasinya secara arif.

Nama Lengkap: Prof. Dr.H. Asmaran, As., M.A.

I

Cukup mampu

Mampu memberikan

II

Lebih banyak diskusi

Diperkaya dengan pendidikan ilmu moderen